

RENCANA AKSI NYATA DAN PENERAPANNYA (MODUL 1.1)

BERMAIN BEBAS DAN CERIA MENGEKSPLORASI ALAM SEKITAR ANAK BERSAMA ORANG TUA

OLEH : Luh Putu Dian Rosdiani, S.Pd
Calon Guru Penggerak Kabupaten Buleleng
TK Eka Dharma Singaraja

I. Latar Belakang

Sejak munculnya wabah Covid-19 dan Indonesia mengalami pandemi, sesuai surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan belajar mengajar di institusi Pendidikan harus menggunakan metode daring atau dilaksanakan secara jarak jauh. Hingga saat ini pembelajaran daring masih menjadi prioritas meskipun pembelajaran luring sudah mulai diterapkan beberapa bulan ini. Sebagai calon guru penggerak, harus mengupayakan memberikan kegiatan pembelajaran daring dan luring yang menyenangkan bagi anak. Salah satu kegiatan yang saya rancang adalah kegiatan mengeksplorasi alam sekitar anak bersama orang tua.

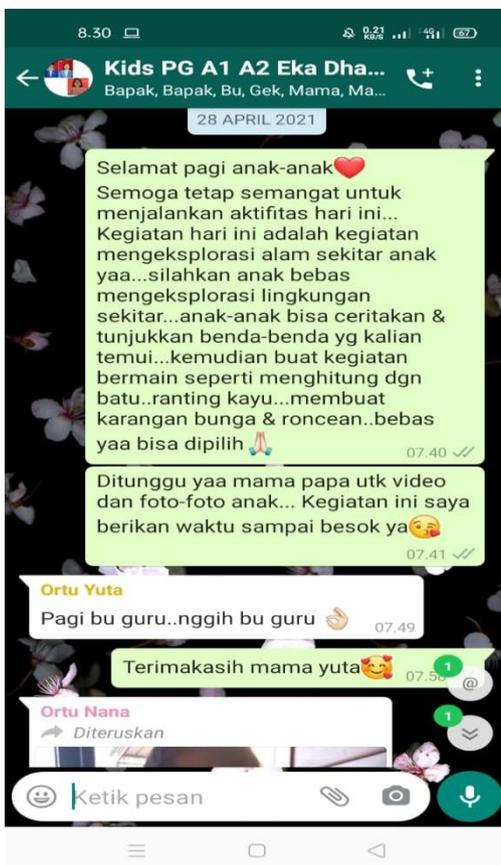
Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik mereka. Kegiatan seperti ini dilakukan dengan cara mengamati dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung. Pengamatan tersebut dapat berupa lingkungan, diantaranya hutan, bukit, pasir, laut, kolam, dan lingkungan alam lainnya. Tujuan kegiatan eksplorasi taman kanak-kanak adalah belajar mengelaborasi dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu objek. Anak dilatih untuk mengamati benda dengan seksama, memperhatikan setiap bagiannya yang unik, serta mengenal cara hidup atau cara kerja objek tersebut.

Guru harus menjalankan peran pembelajaran yaitu berpihak pada murid, mandiri, inovatif, reflektif, dan kolaboratif, guru penggerak dapat mengembangkan salah satu kompetensinya, yaitu melibatkan orang tua sebagai pendamping dan sumber belajar bagi anaknya di rumah. Peran guru penggerak mewujudkan merdeka belajar dengan melibatkan pendampingan orang tua melatar belakanginya penulis merancang aksi nyata bagi anak-anak Kelompok A TK Eka Dharma Singaraja untuk melaksanakan kegiatan bermain ceria yaitu mengeksplorasi alam sekitar bersama orang tua.

II. Deskripsi Aksi Nyata (Rencana Aksi dan Penerapan)

Kegiatan aksi nyata ini diawali dengan merancang konsep pembelajaran. Penulis menerapkan system belajar kombinasi luring dan daring. Menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan Membuat kesepakatan kelas dengan anak dan orang tua melalui Whatsapp grup kelas dan tatap muka langsung secara terbatas dengan anak. Guru menanyakan kepada anak kegiatan apa yang ingin mereka lakukan pada tema lingkungan dan respon anak-anak adalah mengamati lingkungan sekitar seperti sawah, sungai, halaman rumah, dan tempat wisata. Setelah mengadakan kesepakatan kepada anak, guru menyampaikan hal ini kepada orang tua agar mereka bisa ikut dalam kegiatan anak serta mengambil dokumentasi.

a. Membuat RPPH dan Membuat kesepakatan dengan murid dan orang tua

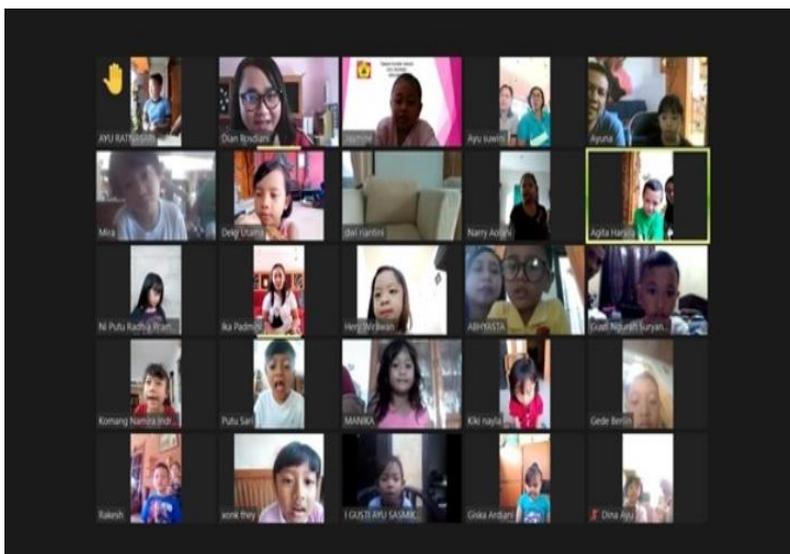


Setelah mengadakan kesepakatan kelas, anak-anak langsung melakukan aktifitas bermainnya dirumah dengan pendampingan orang tua. Anak-anak mengeksplorasi alam sekitar rumahnya, ada yang bercerita tentang sawah, sungai, halaman rumah, dan tempat wisata. Dalam anak belajar berhitung dengan bahan alam, memberi makan binatang, dan mengenal objek wisata budaya.

b. Aktifitas bermain anak dialam



c. Keterlibatan orang tua dan respon orang tua terhadap kegiatan bermain mengeksplorasi alam.



III. Hasil dan Refleksi Aksi Nyata

Hasil dari kegiatan bermain bebas dan ceria dalam kegiatan mengeksplorasi alam sekitar anak bersama orang tua adalah :

1. Anak merasa senang, bebas, ceria, dan tanpa beban selama kegiatan. Orang tua sangat antusias dengan kegiatan ini. Respon orang tua dan anak sangat positif terhadap kegiatan ini.
2. Dalam kegiatan ini juga ada penanaman karakter dan pengenalan konsep budaya lokal yaitu Tri Hita Karana. Anak-anak terlibat dalam memberi makan binatang, memanfaatkan bahan alam untuk belajar berhitung, dan mengenal objek wisata berbasis budaya lokal.
3. Anak-anak dilatih kemandiriannya dalam mengungkapkan apa yang ditemui saat mengeksplorasi alam. Mereka bebas menceritakan apa saja yang mereka temukan.
4. Penilaian terhadap kegiatan ini penulis lakukan secara objektif dan seimbang. Penilaian mengutamakan proses dan kemauan anak.

Refleksi aksi nyata yang telah dilakukan adalah :

Pengalaman baik yang didapat dari aksi nyata mewujudkan merdeka belajar tersebut adalah perlahan mengubah mind set penulis tentang pola pengajaran guru. Jika awalnya penulis selalu memberikan tugas melalui instruksi sekarang lebih diupayakan memberikan tuntunan tanpa melepaskan. Kesepakatan diawal pembelajaran diperlukan untuk menggali potensi peserta didik. Kemandirian akan terbentuk jika guru mampu mengarahkan peserta didik menuju kemandiriannya. Dari tuntunan tersebut akan tercipta kreativitas peserta didik sesuai potensi yang dimilikinya. Keterlibatan orang tua sebagai sumber belajar mendapat apresiasi positif dari orang tua yang terlihat dari komentar orang tua di video Whatsapp grup.

IV. Rencana Perbaikan di Masa Mendatang

Kedepannya penulis akan menularkan hal-hal baik yang sudah dilakukan terkait penerapan merdeka belajar kepada rekan-rekan guru di sekolah. Secara berkala pada waktu rapat, seluruh guru diajak untuk melakukan refleksi tentang praktik baiknya mengajar. Sehingga dari refleksi tersebut akan muncul keberhasilan dan kelemahan yang perlu diperbaiki. Keberhasilan yang dialami guru akan menjadi kekuatan bagi sekolah untuk meningkatkan layanannya kepada peserta didik.